

## ABSTRAK

Permasalahan gizi yang terjadi saat ini merupakan akibat dari kesalahan dalam pola makan yang tidak memperhatikan keragaman pangan atau *dietary diversity*. *Dietary diversity* salah satunya dipengaruhi oleh ketersediaan pangan rumah tangga. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui hubungan ketersediaan pangan rumah tangga dengan *dietary diversity* pada Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Jenis penelitian ini adalah *observasional analytic* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya dan jumlah sampel 108 responden yang diambil secara *cluster sampling*. Variabel bebas adalah ketersediaan pangan rumah tangga sedangkan variabel terikat adalah *dietary diversity*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner *Project EAT II Survey for Young Adults* untuk mengetahui ketersediaan pangan rumah tangga dan *recall* 1×24 jam serta tabel perhitungan IDDS untuk mengetahui *dietary diversity*. Hasil analisis statistik menggunakan uji statistik *rank spearman* menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara ketersediaan pangan rumah tangga dengan *dietary diversity* pada Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya ( $p\text{-value} > 0,05$ ). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa hampir setengah responden (48,1%) selalu tersedia buah dan sayur di rumah dan sebagian besar responden (45,4%) memiliki *dietary diversity* sedang. Kesimpulan dari penelitian ini adalah hasil analisis melalui uji *rank spearman* menunjukkan bahwa  $p\text{-value} > 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima artinya tidak ada hubungan antara ketersediaan pangan rumah tangga dengan *dietary diversity* pada Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Hal ini dikarenakan ketersediaan pangan yang ada di rumah sebagian besar tidak dikonsumsi oleh responden dan lebih memilih membeli makanan dari luar rumah.

**Kata kunci:** ketersediaan pangan rumah tangga, *dietary diversity*, mahasiswa